BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal memiliki tugas dan wewenang menyelenggarakan proses pendidikan. Pendidikan sangat penting dan mendasar bagi setiap individu baik bagi kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga Negara. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam proses belajar melibatkan berbagai model-model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model-model tersebut memiliki karakeristik yang berbeda, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri. Salah satu model pembelajaran yang sudah umum kita kenal adalah model *Problem Based Learning* (PBL) atau disebut juga model pembelajaran berbasis masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran berdasarkan teori kognitif dimana pengetahuan ataupun pengertian dibentuk oleh siswa secara aktif, bukan hanya diterima secara pasif dari guru.

Hasil penelitian Zainal Aripin (2009) dan Taufik Ridwan (2008) memberi kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL, dimana model ini diberikan kepada siswa SMK jurusan teknik elektro pada kompetensi mengenal komponen elektronika. Dari uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada kompetensi kejuruan lainnya yang dianggap cocok diterapkannya model PBL yang di implementasikan

di Sekolah Menengah Kejuruan untuk mengetahui secara faktual pengaruh yang diberikan oleh model ini terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, salah satu model yang sering digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi diantara siswa. Interaksi dan komunikasi yang berkualitas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tipe pembelajaran Kooperatif dalam hal ini adalah *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu tipe pembelajaran dengan berkelompok yang anggota kelompoknya diberi nomor. Menurut Lie (dalam Suci Intansari, 2007: 6), teknik dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam tekniknya, diharapkan siswa untuk lebih mempelajari pokok bahasan yang diberikan dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan, untuk pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Program Diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika merupakan program diklat dasar dimana siswa SMK diharapkan memiliki pengetahuan dasar yang kuat agar dapat menguasai kompetensi berikutnya. Pada saat peneliti melakukan Program Latihan pengalaman (PLP) di SMKN 4 Bandung, beberapa metoda mengajar digunakan oleh guru dalam kegiatan mengajar seperti Pengajaran *Problem Based Learning* dan Pengajaran Konvensional, dimana pemilihan Model Pengajaran ikut berdampak kepada hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 memperlihatkan hasil belajar siswa pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika, dengan Standar Kompetensi yaitu Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Dioda.

Tabel 1.1
Nilai Siswa Kelas 1 Audio Video
Semester Genap Tahun Ajaran 2006/2007
Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika
Kompetensi Dasar Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Dioda

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	9,00-10,00	Amat baik	3	8,33%
2	8,00-8,99	Baik	10	27,78%
3	7,00-7,99	Cukup	11	30,56%
4	<7,00	Gagal	12	33,33%
Jumlah			36	100%

(Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Dasar Elektronika)

Dari kenyataan dan pandangan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana upaya guru untuk memperbaiki/ meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Salah satu solusinya adalah penggunaan cara mengajar yang sesuai dan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berbentuk eksperimen dengan membandingkan model pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. Penelitian yang akan dikaji penulis adalah sebagai berikut :

"PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PROGRAM DIKLAT PENGETAHUAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMKN 4 BANDUNG"

1.2 Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang diteliti secara jelas agar maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Pendapat tersebut mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:24) yang memandang bahwa: "Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa".

Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan penguasaan (prestasi belajar) antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Dengan mempertimbangkan faktor efektifitas, efesiensi , sarana dan prasarana pendukung, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut :

1. Bahwa kajian yang akan diteliti dibatasi hanya pada Program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika (PDLE) dengan kompetensi dasar Mengenal Komponen Elektronika untuk siswa SMK kelas X. Materi pokok yang dipilih adalah Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Dioda.
2. Objek penelitian adalah siswa kelas X SMKN 4 Bandung, program keahlian Teknik Audio Video kelas XB sebagai kelas eksperimen dan program keahlian Teknik Audio Video kelas XA sebagai kelas kontrol .

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada program diklat PDLE yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Jurusan Elektronika di SMKN 4 Bandung.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar, kreativitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, pendekatan yang dikembangkan ini dapat diterapkan di sekolah, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan pendekatan ini pada saat pembelajaran.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran agar tidak terjadi keragu-raguan dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (dalam Zainal Aripin, 2008:6) , sebagai berikut :

> "Anggapan dasar atau postulat adalah asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan pada masalah-masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana yang tidak lagi menjadi karagu-raguan."

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut maka hal yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan awal siswa pada masing-masing kelas adalah sama.
3. Setiap siswa memiliki potensi yang sama untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.
4. Guru telah memahami model *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

1.7 Hipotesis Penelitian

Untuk mengarahkan kegiatan penelitian tehadap masalah yang diteliti, maka disusunlah beberapa hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2006:71), mengemukakan bahwa "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0). Tidak terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model Kooperatif Tipe NHT sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 4 Bandung.
2. Hipotesis kerja (H_a). Terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model Kooperatif Tipe NHT sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 4 Bandung.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:10), penelitian dapat ditinjau dari hadirnya variabel. Apabila dilihat dari saat terjadinya, ada variabel masa lalu, masa sekarang, dan masa akan datang. Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe=* menggambarkan/ membeberkan). Penelitian dilakukan terhadap variabel masa yang akan datang, adalah penelitian eksperimen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini bermaksud meneliti kemungkinan sebab akibat dengan menunjukkan salah satu kelompok atau lebih, kemudian dibandingkan hasil dari suatu kelompok kepada kelompok yang lain.

Pada penelitian ini ada dua buah variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan model Kooperatif Tipe NHT, sedangkan prestasi belajar siswa pada Program diklat Pengetahuan Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 4 Bandung sebagai variabel terikat atau variabel (Y).

1.9 Lokasi dan Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Bandung yang berlokasi di Jl. Kliningan no 6 Telp.(022) 7303736. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 5 kelas X dengan jumlah siswa 179 orang, yaitu XA , XB, XC, XD dan XE yang mengikuti Program Keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2009/2010 dengan dua kelas yang akan dipilih sebagai sampel penelitian.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, anggapan dasar, hipotesis, metodologi penelitian, lokasi dan populasi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, langkah penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN